

**DAKWAH ISLAMIAH
ANGKATAN BELIA ISLAM MALAYSIA (ABIM)
DI NEGERI KELANTAN
MALAYSIA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Oleh :
Norazlinda bt. Zakaria
NIM : 9321 1485

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1998**

Drs. H. Ahmad Rifa'i, M. Phil.
DOSEN FAKULTAS DAKWAH
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Lamp. : 5 (lima) Eksemplar
Hal : Skripsi
NORAZLINDA Bt. ZAKARIA Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengoreksi
serta memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya
terhadap skripsi dari Norazlinda Bt. Zakaria,
NIM: 932 114 85 yang berjudul:

*DAKWAH ISLAMIAH ANGKATAN BELIA ISLAM MALAYSIA
(ABIM) DI NEGERI KELANTAN MALAYSIA*

selanjutnya, dapatlah kiranya segera dimunago-
syahkan

Akhirnya atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta : 3 Desember, 1997
Pembimbing


Drs. H. Ahmad Rifa'i, M. Phil

NIP: 150 228 371

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**DAKWAH ISLAMIAH
ANGKATAN BELIA ISLAM MALAYSIA (ABIM)
DI NEGERI KELANTAN
MALAYSIA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Norazlinda bt. Zakaria

NIM : 932 114 85

Telah dimunaqasahkan di depan Sidang Munaqasah pada tanggal
27. Januari. 1998. Dan dinyatakan telah lulus dapat diterima
oleh Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua Sidang

(Dra. Siti Zawimah S.U.)
NIP : 150 012 124

Sekretaris Sidang

(Drs. H. Sukriyanto, M. Hum.)
NIP : 150 088 689

Pembimbing Skripsi

(Drs. H. Ahmad Rifa'i, M. Phil.)
NIP : 150 228 371

Penguji I

(Drs. H. M. Wasjim Bilal)
NIP : 150 169 830

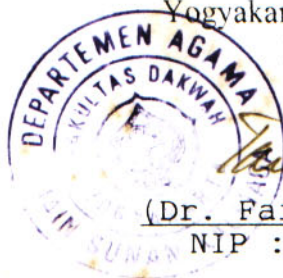
Penguji II

(Drs. Abror Sodik)
NIP : 150 240 124

Yogyakarta, 05. Januari. 1998

IAIN SUKA

Dekan



(Dr. Faisal Ismail MA)

NIP : 150 102 060

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada :

- Ayah dan Ibu tercinta
- Suami tersayang
- Kakak dan Adik-adikku tersayang
- Teman-teman semua
- Almamaterku tercinta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ
مِّنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ
وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ (التوبة: ١٢٤)

Artinya: "Tidak sepatutnya bagi orang-orang yang mukmin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan diantara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*) Depag RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah al-Qur'an, 1984), hal. 234.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَمْشَرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَآَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. آمَنَّا بِخُدَّ

Dengan memanjatkan puji syukur al Hamdulillah ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat selesai.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada beliau, Baginda Rasulullah Saw, yang karena perjuangannya Islam tetap dapat berjaya di muka bumi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik itu secara moril maupun materil, untuk itu dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Faisal Ismail, MA., Dekan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berkenan merestui penulisan skripsi ini.

2. Bapak Drs. Ahmad Rifa'i, M.Phil. pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan

3. Bapak/ Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan beliau-beliau ini kami dapat menyelesaikan studi ini.
4. Departemen Agama yang telah mensponsori penulis dalam menjalani pendidikan di Indonesia.
5. Bapak Pimpinan Organisasi Angkatan Belia Malaysia (ABIM) Negeri Kelantan dan staf-stafnya yang telah memberi bantuan dan kerjasama kepada penulis dalam melaksanakan tugas penelitian.
6. Ayah dan bonda serta suamiku yang telah banyak memberikan semangat, bantuan dan dorongan dalam menyelesaikan studiku.
7. Kakak dan adik-adikku serta teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan nasehat-nasehat yang berharga dan berguna bagi diriku.

Penulis berharap semoga apa yang telah mereka berikan memperoleh imbalan yang lebih dari Allah Swt, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya Robbal Alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 1 Desember 1997

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	7
E. Kerangka Pemikiran Teoritik.....	8
F. Metode Penelitian.....	17
BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI ANGKATAN BELIA ISLAM MALAYSIA (ABIM) NEGERI KELANTAN MALAYSIA	
A. Pusat Kegiatan.....	20
B. Sejarah Berdiri Dan Perkembangannya.....	21
C. Tujuan Penubuhan Dan Misi Perjuangan.....	28

D. Pengurus Dan Anggota.....	30
E. Bentuk-bentuk Kegiatan Organisasi.....	32
BAB III AKTIVITAS DAKWAH ANGKATAN BELIA ISLAM (ABIM)	
A. Macam-Macam Aktivitas Dakwah	38
1. Pendidikan dan Pembinaan Agama Islam	
Terhadap Kaum Muallaf	35
a. Islamic Outreach ABIM (IOA)	36
b. Rumah Kebajikan Putri Harapan	41
2. Kegiatan Ceramah.....	44
a. Pengajian Rutin	45
b. Kuliah Tafsir Pimpinan Ar-Rahman	47
c. Kuliah di Kilang-kilang atau	
Pabrik-pabrik	50
d. Mengadakan Seminar-seminar dan	
Forum Pendidikan	55
3. Kegiatan Kursus Pendidikan Kepada	
Golongan Pemuda dan Pemudi.....	57
B. Realisasi (Keberhasilan) Dakwah	62
1. Pendidikan dan Bimbingan Agama Islam	
Terhadap Kaum Muallaf	65
2. Kegiatan Ceramah	67
3. Kegiatan Kursus Pendidikan Kepada	
Golongan Pemuda dan Pemudi	70

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran-Saran	74
C. Kata Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul yang penulis ajukan dalam skripsi ini adalah “Dakwah Islamiah Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) di Negeri Kelantan, Malaysia”.

Untuk menghindari kesalah-pahaman dalam menginterpretasi maksud judul di atas, maka penulis perlu menegaskan maksud judul tersebut:

1. Dakwah Islamiyah

Dakwah adalah setiap usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak sesuai dengan kehendak dan tuntunan kebenaran.¹⁾

Sedangkan dakwah menurut A. Rosyad Saleh adalah:

Usaha untuk merealisasikan ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari bagi kehidupan seseorang maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhoan Allah Swt.²⁾

Dakwah dari berbagai referensi ada mengandung dua pengertian, pertama secara sederhana dakwah adalah tabligh. Kedua dakwah tidak hanya tabligh tetapi merupakan suatu usaha untuk merealisasikan ajaran Islam dalam semua kehidupan manusia. Pengertian pertama dirasakan terlalu sempit sehingga jika pengertian tersebut dipakai sebagai dasar

¹⁾ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, (Surabaya : Al-Ikhlash, 1987), hal. 20.

²⁾ A. Rosyad Saleh, *Managemen Dakwah Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1987), hal. 9.

konsepsi pengembangan dakwah, maka aktivitas dakwah cenderung merupakan suatu yang verbal dan kurang menunjukkan peran dakwah sebagai usaha yang berfungsi untuk merealisasikan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan yang menghasilkan out put yang kongrit.

Pesan dakwah seakan terpisah dari realitas dan tantangan dalam masyarakat. Sedang pengertian dakwah yang kedua, peran dakwah akan terlihat lebih luas melalui tindakan dalam berbagai bentuk dan memberikan pemahaman yang lebih kongkrit tentang agama.

Terjadinya proses dakwah berangkat dari kesadaran individu untuk melaksanakan tabligh yang berkembang menjadi kesadaran kolektif untuk melaksanakan dakwah dalam suatu sistem tertentu dalam berbagai dakwah.³⁾

Berdasarkan pengertian dakwah di atas, maka penulis memberikan batasan dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu segala usaha yang dilakukan manusia yang mengarah pada perbaikan dengan merealisasikan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran, baik lisan (bil maqal) maupun dengan tindakan nyata (bil hal).

2. Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM)

Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) adalah sebuah organisasi harakah Islam yang berteraskan ide Islam yang tulen dalam mencorakkan

³⁾ Amrullah Ahmad, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta : PLP 2M, 1985), hal. 6

segala aktivitasnya.⁴⁾ Dalam hal ini aktivitas dakwah Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) yang dilaksanakan, meliputi dakwah bil maqal dan dakwah bil hal. Bentuk-bentuk aktivitas dakwah tersebut antara lain adalah dengan mengadakan pendidikan dan pembinaan kepada kaum muallaf (IOA), mendirikan dan mengasuh rumah kebajikan anak-anak yatim, pengajian rutin, kuliah tafsir pimpinan Rahman, seminar-seminar dan forum-forum pendidikan, kuliah di kilang-kilang/ pabrik-pabrik, dan kursus pendidikan pada golongan muda-mudi.

3. Negeri Kelantan

Negeri Kelantan adalah salah satu dari 14 negeri (propinsi) di Malaysia. Negeri Kelantan dari sudut geografisnya merupakan sebuah negeri yang terletak di sebelah selatan yang berbatasan dengan negara Thailand, sebelah timur berbatasan dengan laut China Selatan, sebelah utara berbatasan dengan Trengganu dan sebelah barat berbatasan dengan negeri Perak.⁵⁾

4. Malaysia

Sebuah negara yang terletak di Asia Tenggara dan telah mendapatkan kemerdekaan dari negara Inggris pada tahun 1957.

Berdasarkan beberapa penegasan istilah di atas, dapat dirumuskan bahwa maksud judul dalam skripsi ini adalah suatu penelitian untuk

⁴⁾ *Mengenal Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM)*, Negeri Kelantan, (Biro Penerbitan ABM, t.th), hal. 3.

⁵⁾ Dokumentasi Peta Wilayah Negeri Kelantan, 1997.

mengetahui aktivitas-aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM), dalam usahanya untuk memberi dorongan dan motivasi agama serta penerapan nilai-nilai Islam pada anggota Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) dan umumnya kepada masyarakat sekitar. Pelaksanaan dakwah tersebut direalisasikan dalam beberapa bentuk kegiatan yang meliputi :

- a. Dakwah bil hal
 - i. Islamic Outreach ABIM (IOA)
 - ii. Rumah Kebajikan Anak-Anak Yatim
 - iii. Kursus Pendidikan Kepada Golongan Pemuda-Pemudi
- b. Dakwah bil maqal
 - i. Pengajian Rutin
 - ii. Kuliah Tafsir Pimpinan Ar.Rahman
 - iii. Mengadakan Seminar-Seminar dan Forum-Forum Pendidikan
 - iv. Kuliah di Kilang-Kilang /Pabrik-Pabrik

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yaitu suatu agama yang menganjurkan dan memerintahkan kepada pemeluknya untuk mengajarkan, mengembangkan dan menyebarluaskan kepada seluruh umat manusia pada umumnya dan umat Islam pada khususnya. Hal ini agar Islam diketahui, dihayati dan diamalkan dalam

kehidupan sehari-hari. Demi terciptanya masyarakat yang penuh dengan kebahagiaan lahir dan batin di dunia dan di akhirat kelak.

Tujuan dan cita-cita negara Malaysia adalah untuk menjadikan Malaysia sebagai sebuah negara yang maju dalam semua bidang menuju era wawasan 2020, seperti yang dicanangkan oleh Perdana Menteri Malaysia Datuk Sri Dr. Mahathir Mohammad.

Sesungguhnya Islam itu agama yang mendukung prinsip-prinsip ke arah kesempurnaan, bagi mencapai mutlamat ini Islam mempunyai peraturan lengkap yang mencakup seluruh aspek kehidupanyang disampaikan melalui dua sumber yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah. Tanggungjawab manusia bagi menuju ke arah mutlamat tersebut adalah mematuhi peraturan mengenai cara hidup yang baik, namun terdapat sebilangan muslim yang kurang faham mengenai tanggungjawab di dunia ini.

Secara individu atau kelompok, umat Islam mempunyai beban kewajiban untuk menyebarluaskan pengetahuan yang dimilikinya. Menyadari hal tersebut, maka salah satu organisasi Islam di Malaysia yaitu Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) mempunyai andil yang cukup besar dalam menjayakan dakwah Islam di malaysia.

Ia mula-mula didirikan pada Agustus 1971 di bawah badan pemerintah pusat. Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) adalah sebuah organisasi harakah Islam yang berteraskan ide Islam yang tulen dalam mencorakkan segala aktivitasnya. Dalam perkembangannya ia mengalami masa pasang dan surut serta perubahan-perubahan yang sesuai dengan kondisi dan situasi masa

yang berlaku. Aktivitas Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) meliputi pendidikan, ekonomi, sosial kemasyarakatan serta dakwah Islamiah.

Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) telah menjalankan bentuk kegiatan dalam usahanya untuk memberikan penjelasan baik berupa falsafah, pendidikan dan juga dakwah. Dalam dakwah Islamiah Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) melaksanakan kegiatan antara lain pembinaan agama terhadap anak-anak yatim, ceramah, seminar, forum pendidikan juga kegiatan penerbitan buku-buku dan prinsip mengenai Islam yang diketengahkan.⁶⁾

Dalam bidang dakwah Islamiah dan kemasyarakatan, Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) telah menyelenggarakan pelbagai program sosial kemasyarakatan diantaranya adalah mendakwah dan mendidik orang-orang asli (kaum primitif) atau lebih dikenal dengan Islamic Outreach ABM (IOA) yang berada di bagian negeri Kelantan, yang mana dulunya tidak mempunyai agama. Namun kini menjadi penganut agama Islam yang taat dan patuh kepada ajaran-ajaran-Nya.

Melihat keberadaan Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) di tengah-tengah masyarakat Kelantan yang banyak memberi jasa dan bakti kepada masyarakat terutama dalam pengembangan dakwah Islamiah, maka penulis merasakan hal ini sangat menarik untuk diteliti dan untuk mengetahui apa saja yang dilakukan dalam pengembangan dakwah Islamiah di negeri Kelantan yang dilakukan oleh Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM), yang tentunya dalam pelaksanaannya mengalami pelbagai hambatan dan sejauh mana

⁶⁾ ABIM, *op. cit.*, hal. 50.

pencapaian yang dihasilkan oleh Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) dalam kegiatan dakwah Islamiah.

C. Rumusan Masalah

Setelah menguraikan dan menganalisis latar belakang masalah di atas, penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas dakwah Islamiah yang dijalankan oleh Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) di negeri Kelantan?
2. Apa pula realisasi (keberhasilan) aktivitas dakwah tersebut?

D. Tujuan dan kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Ingin mengetahui pelaksanaan dakwah Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) di negeri Kelantan Malaysia.
- b. Ingin mengetahui keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan dakwah Islamiah Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) di negeri Kelantan Malaysia.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan sumbangan pemikiran dalam hal aktivitas dakwah Islamiah Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) bagi masyarakat Islam dimana saja berada.

- b. Untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis khususnya dan khazanah ilmu pengetahuan pada bidang dakwah pada umumnya.
- c. Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan serta masukan bagi Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) dalam rangka meningkatkan aktivitas dakwahnya.
- d. Sebagai tambahan bacaan perpustakaan Fakultas Dakwah khususnya dalam mengetahui kegiatan dakwah Islamiah Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) di negeri Kelantan Malaysia.

E. Kerangka Pemikiran Teoritik

1. Tinjauan Tentang Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Pengertian dakwah jika dilihat dari segi bahasa berasal dari kata: **دَعَا**, **يَدْعُو**, **دَعْوَةً** yang berarti ajakan, panggilan dan seruan.⁷⁾ Kata dakwah yang berarti ajakan seperti dalam firman Allah:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيُرَوِّعُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ (ال عمران : ١٠٤)

⁷⁾ Abdurrahman Arroisi, *Laju Zaman Menantang Dakwah*, (Bandung : CV. Rosda, 1986), hal. 26.

Artinya: “Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar”.(QS. Ali Imron, ayat 104)⁸⁾.

Dari segi terminologi dakwah adalah menyampaikan seruan Islam, mengajak dan memanggil umat manusia agar menerima dan mempercayai keyakinan Islam.

Syeikh Ali Mahfudz mendefinisikan dakwah sebagai berikut:

“Dakwah adalah mendorong manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan yang jelek, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat”.⁹⁾

Menurut H.S.M. Nasrudin Latif bahwa dakwah ialah:

“Setiap usaha atau aktivitas dengan lisan dan tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah Swt. sesuai dengan garis-garis akidah dan syariat serta akhlak Islamiah.”¹⁰⁾

Menurut H. Sudirman dalam bukunya “*Problematika Dakwah di Indonesia*” dikutip oleh Drs. Abdurrasyad Saleh dalam bukunya “*Managemen Dakwah Islam*”, bahwa:

8) Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hal 93.

9) Abdurrahman Saleh, *op. cit.*, hal.. 8.

10) Abdurrasyad Saleh, *Managemen Dakwah Islam*,(Jakarta: Bulan Bintang,1973), hal. 9.

“Dakwah adalah usaha untuk merealisasikan ajaran-ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari baik kehidupan seseorang maupun kehidupan masyarakat. Sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat Islam untuk memperoleh keridloan Allah Swt.”¹¹⁾

Dakwah juga merupakan suatu kegiatan ajakan baik dari bentuk lisan maupun tingkah laku yang dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan rencana. Dengan berbagai usaha untuk mempengaruhi orang lain, agar dalam dirinya timbul suatu pengertian, kesadaran penghayatan dan pengamalan ajaran-ajaran agama dalam kehidupannya.¹²⁾

b. Unsur-unsur Dakwah

1). Dasar Dakwah

Titik tolak untuk mendasari dakwah adalah al-Qur'an dan as-Sunnah. Mengenai dalil-dalil al-Qur'an seperti tersebut di bawah ini:

- QS. Ali Imron. ayat 110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ
وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ (العمران : ١١٠)

Artinya: “Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar dan beriman kepada Allah”.¹³⁾

¹¹⁾ *Ibid.*, hal. 9.

¹²⁾ Asmuni syukir, *op. cit.*, hal . 20.

¹³⁾ *Ibid*, hal. 94.

- QS. At-Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا (التَّحْرِيم : ٢)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka”.¹⁴⁾

Dalil-dalil as-Sunnah Saw. mengenai dasar-dasar berdakwah adalah seperti di bawah ini.

- HR. Bukhori

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً.

Artinya: “Sampaikanlah olehmu apa yang kamu ketahui (terima) dariku walau-pun hanya satu ayat”.¹⁵⁾⁾

- HR. Muslim

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْأَعْمَانِ.

Artinya: “Barangsiapa diantara kamu melihat kemungkaran, hendaklah ia merubah dengan tangannya. Jika ia tidak mampu maka dengan lidahnya. Jika ia tidak mampu maka

¹⁴⁾ Ibid, hal. 951.

¹⁵⁾ Moh. Rifa’I, *300 Hadis Bekal Dakwah dan Pembinaan Pribadi Muslim*, (Semarang: Wicaksono, 1992), hal. 76.

dengan hatinya dan dengan hati itu adalah selema-lemahnya iman".¹⁶⁾

مَنْ دَعَا إِلَى سَبِيلِ الْهُدَى فَلَهُ أَجْرُهُ وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهِ .

Artinya: "Barangsiapa yang berdakwah ke jalan petunjuk (Tuhan) adalah baginya pahala seperti pahala orang-orang yang mengikutinya".¹⁷⁾

Berpihak dari dalil-dalil di atas maka hukum berdakwah itu wajib bagi setiap manusia muslim sesuai dengan kemampuan masing-masing. Tidak ada alasan apapun untuk meninggalkan kewajiban berdakwah selama hayat masih di kandung badan.

2). Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah merupakan tujuan akhir dari usaha dakwah. Banyak para ahli dalam mengemukakan pendapat mengenai tujuan dakwah. Namun kiranya tidak perlu untuk disebut satu per satu di sini, karena pada dasarnya tujuan dakwah mengandung makna satu, yaitu terealisasinya nilai-nilai ajaran Islam dalam setiap segi kehidupan setiap individu dengan penuh kesadaran sehingga tercapai kesejahteraan, kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia.

c). Bentuk-bentuk Dakwah

Yang dimaksud dengan kegiatan dakwah di sini adalah rupa atau jenis kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan dakwah.

¹⁶⁾ *Ibid.*, hal. 75.

¹⁷⁾ *Ibid.*, hal. 77.

Bentuk atau jenis kegiatan dakwah yang dimaksud di sini adalah bentuk kegiatan dakwah bil lisan dan dakwah bil hal.

Dakwah melalui lisan yaitu kegiatan menyampaikan dakwah yang dilaksanakan melalui ucapan. Jenis kegiatan dakwah yang termasuk ke dalam perbuatan lisan:

- 1) Kegiatan pengajian
- 2) Kegiatan ceramah
- 3) Kegiatan kultum
- 4) Kegiatan dialog

Dakwah melalui perbuatan yaitu kegiatan dakwah yang secara langsung dalam berbentuk perbuatan anggota tubuh dan juga dengan harta benda. Jenis kegiatan dakwah yang termasuk ke dalam dakwah bil hal ini antara lain:

- 1) Kunjungan silaturahmi
- 2) kegiatan pembagian zakat
- 3) Kegiatan pembagian hewan qurban
- 4) dan lain-lain.

2. Tinjauan Tentang Organisasi Dakwah

a. Pengertian

Organisasi dakwah adalah semua organisasi yang bergerak dalam menyampaikan dan melaksanakan ajaran Islam dalam masyarakat.¹⁸⁾

¹⁸⁾ Abd. Risyad Shaleh, *op. cit.*, hal. 79.

Organisasi dakwah bisa bersifat lokal ataupun nasional bahkan ada yang bersifat sederhana, seperti pengajian, majlis ta'lim dan organisasi kemasyarakatan.

b. Dasar dan Tujuan

Dasar organisasi dakwah terdapat di dalam al-Qur'an surat ash-Shaf, ayat 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا
كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَرْصُومٌ (الصف: ٤)

Artinya: "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kukuh."¹⁹⁾

Yang dimaksud barisan teratur seperti bangunan yang tersusun kukuh dalam ayat tersebut adalah sebuah organisasi yang kuat yang terkoordinasi serta profesional. Sebab dalam kenyataannya ada masalah dakwah yang dapat diselesaikan hanya dengan seorang individu, namun banyak juga masalah dakwah yang tidak dapat diselesaikan oleh seorang individu saja, tetapi harus dikerjakan secara teratur dan terkoordinir serta profesional dalam barisan yang kukuh yaitu adanya organisasi dakwah. Tanpa adanya pengorganisasian, maka sudah dapat dipastikan bahwa perjuangan umat Islam dalam

¹⁹⁾ Departemen Agama, RI., *op. cit.*, hal. 951.

melaksanakan kegiatan dakwah akan berhenti bahkan tidak menutup kemungkinan untuk gagal, hal ini seperti dikatakan Ali Ibn Abi Thalib, yaitu:

الْحَقُّ يَلَا نِظَامٍ يَخْلُبُهُ الْبَاطِلُ بِنِظَامٍ

Artinya: “Barang hak (kebenaran) yang tidak terorganisir, dapat dikalahkan oleh barang batil yang terorganisir.”²⁰⁾

Sedangkan tujuan berorganisasi adalah untuk melaksanakan dakwah Islam, amal ma’ruf nahi munkar di tengah-tengah kehidupan manusia dan masyarakat, untuk bahu membahu dan saling membantu berdasarkan kesatuan akidah dan kesatuan sikap serta langkah. Firman Allah dalam surat al-Ma’idah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan taqwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran”.²¹⁾

Untuk melaksanakan perjuangan besar dalam rangka mewujudkan suatu bentuk kehidupan masyarakat yang Islami, tidak bisa dilakukan

²⁰⁾ Farid Makruf Noor, *Dinamika dan Akhlak Dakwah*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1981), hal. 108.

²¹⁾ Departemen Agama RI., *op. cit.*, hal. 157.

dengan sendiri-sendiri tetapi membutuhkan sebuah organisasi yang riil dan kompak. Tujuan dari organisasi dakwah adalah untuk memudahkan pelaksanaan dakwah dalam mencapai tujuan dakwah sehingga tujuan organisasi dakwah tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Hadits.

c. Manajemen Dakwah

Manajemen dakwah yang sederhana, dapat dirumuskan sebagai proses aktivitas menggerakkan sekelompok orang dan mengarahkan segala aktivitas atau faktor-faktor lain di luar manusia dalam suatu usaha kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian manajemen dakwah adalah proses pergerakan para pelaku atau pelaksana dakwah dalam menggerakkan faktor lain yang diperlukan supaya apa yang menjadi tujuan dakwah, yaitu mewujudkan kebahagiaan dan kesejahteraan umat di dunia dan akhirat dapat dicapai. Dalam menggerakkan pelaku dan mengarahkan faktor lain yang diperlukan, Abd. Rosyad Saleh mengatakan ada empat hal yang harus ada, yaitu:

- 1) Perencanaan, yaitu melihat ke depan, menetapkan dan merumuskan kebijaksanaan dan tindakan-tindakan dakwah yang akan dilaksanakan pada waktu-waktu mendatang dalam rangka mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan.
- 2) Pengorganisasian, yaitu mengelompokkan tindakan-tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu, menempatkan para pelaksana yang kompeten pada kesatuan-kesatuan tersebut serta memberikan wewenang dan jalinan hubungan diantara mereka.

- 3) Penggerakan, yaitu menggerakkan para pelaksana atau pelaku dakwah untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan.
- 4) Pengendalian, yaitu mengusahakan agar tindakan yang dilakukan senantiasa sesuai dengan rencana, petunjuk, pedoman dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan.²²⁾⁾

F. Metode Penelitian

1. Subyek dan Obyek Penelitian Serta Sumber Data

Subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan.²³⁾ Sedangkan yang menjadi subyek penelitian adalah organisasi ABIM itu sendiri dan pengurus organisasi dan pembina/ penasehat organisasi ABIM adalah sebagai respondennya. Obyek penelitiannya adalah aktivitas dakwah Islamiah organisasi ABIM. Sumber data adalah mereka yang dapat memberikan informasi tentang obyek penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data utama adalah para pengurus organisasi ABIM.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Interview

Interview merupakan suatu alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis data.²⁴⁾ Teknik yang digunakan adalah

²²⁾ Abd. Rosyad Saleh, *Managemen Dakwah*, Dalam Nasruddin Harahap (S.ed.), *Dakwah Pembangunan*, (Yogyakarta: DPD. Golkar Tingkat I, 1992), hal. 234. -

²³⁾ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 92.

²⁴⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 49.

interview bebas terpimpin, yaitu penulis mengajukan berbagai pertanyaan yang dipersiapkan terlebih dahulu kemudian langsung dijawab oleh informan dengan bebas dan terbuka. Interview ini ditujukan kepada ketua umum, staf dan kepala biro dakwah ABIM untuk memperoleh data mengenai gambaran umum tentang macam-macam aktivitas dakwah ABIM dan realisasi dakwah yang dijalankan.

b. Observasi

Observasi adalah cara penelitian untuk memperoleh data dalam bentuk mengamati serta mengadakan pencatatan dari hasil observasi. Teknik observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik non partisipan, yaitu observer tidak ikut campur dalam kegiatan. Dalam penggunaan teknik observasi ini adalah untuk mengobservasi dakwah Islamiah yang dilakukan oleh ABIM. Metode ini untuk memperkuat data yang diperoleh dari interview.

c. Dokumentasi

Metode ini dipakai untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh dengan interview atau observasi, tetapi hanya dapat diperoleh dengan cara mencatat dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan formal suatu organisasi. Dalam hal ini data yang dilacak adalah berhubungan dengan organisasi ABIM atau gambaran umum organisasi ABIM di propinsi Kelantan Malaysia.

3. Teknik Analisa Data

Dari data yang dikumpulkan, kemudian dianalisis atau diinterpretasikan. Adapun metode yang penulis pakai dalam menganalisis data adalah menggunakan analisis diskriptif analitik, maksudnya adalah cara melaporkan data dengan menerangkan, memberi gambaran dan mengklasifikasikan serta menginterpretasikan data yang terkumpul secara apa adanya dan kemudian disimpulkan.

Adapun dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan pola pikir seperti berikut:

a. Metode deduktif

ialah menarik kesimpulan dari dali-dalil yang bersifat umum untuk dijadikan dasar kesimpulan yang bersifat khusus.

b. Metode induktif

Metode induktif adalah menarik kesimpulan dari fakta-fakta yang bersifat khusus yang²⁵⁾ dijadikan statemen untuk menerangkan fakta-fakta yang bersifat umum.²⁵⁾

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁵⁾ *Ibid.*, hal. 49.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada keterangan dan uraian yang telah dikemukakan dalam skripsi ini, dapat diambil kesimpulan dari permasalahan yang penulis teliti antara lain adalah:

1. Aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh ABIM di Negeri Kelantan menunjukkan hasil dan sambutan yang baik dan memuaskan dari masyarakat aktivitas dakwah tersebut meliputi:
 - a. Pendidikan dan pembinaan agama Islam terhadap kaum muallaf, terbagi pada dua macam kegiatan:
 - 1) Islamic Outrech ABIM (IOA)
 - 2) Rumah Kebajikan Anak-anak Yatim
 - b. Kegiatan ceramah, terbagi pada beberapa bentuk kegiatan, yaitu:
 - 1) Pengajian rutin
 - 2) Kuliah Tafsir pimpinan Ar-Rahman
 - 3) Kuliah di kilang-kilang atau pabrik-pabrik
 - 4) Mengadakan seminar-seminar dan forum-forum pendidikan
 - c. Kursus pendidikan kepada golongan pemuda dan pemudi.

2. Hasil yang dicapai oleh organisasi ABIM dalam menjalankan aktivitas dakwah memang sudah cukup berhasil dan merata. Secara umum dapat disimpulkan bahwa hasil yang dicapai dari pelaksanaan aktivitas dakwah ini antara lain adalah:
 - a. Semakin meningkatnya ilmu, yaitu dengan adanya program-program dakwah seperti tersebut di atas dapat meningkatkan keghahaman dan pengetahuan mereka dalam berbagai bidang, khususnya di bidang agama. Mereka semakin terarah dan mantap dalam beragama dengan agama yang lurus dan benar.
 - b. Terjadinya Ukhuwah Islamiah. Dengan terjalinnya Ukhuwah Islamiah yang semakin erat sesama anggota ABIM menjadikan mereka beistiqomah dalam menjalankan tugas yang diberikan serta dapat memantapkan jiwa mereka dengan nilai-nilai Islami dan terdorong untuk membangun umat dan menjadikan Islam sebagai cara hidup.
 - c. Menantapkan akhlak dan kepribadian secara disadari atau tidak seorang pendidik atau da'I menerapkan nilai-nilai yang baik sebagai contoh teladan kepada yang diajurnya. Hal ini dapat memelihara mereka dari pada melakukan perkara-perkara yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam dan moral. Demikian juga dengan yang dididik, ia dapat mengambil hikmah dan pelajaran dari semua yang telah diajarkan guna memperbaiki diri.

- d. Terwujudnya para belia-belia yang terdidik dengan ilmu agama yang mantap. Hal ini sangat berguna bagi mereka sebagai perisai dalam menjalani kehidupan di dunia sehingga tidak terjerumus pada hal-hal yang menyesatkan.
3. Diantara kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ABIM belum sepenuhnya mencapai hasil yang memuaskan, masih ada kegiatan-kegiatan yang kurang berhasil dan masih dalam tahap perkembangan.

B. SARAN-SARAN

1. Kepada Fakultas Dakwah

- a. Fakultas dakwah hendaklah memberikan perhatian khusus pada anak didiknya agar bisa menjadi calon-calon da'i yang siap pakai dan dapat berkiprah untuk umat, melalui peningkatan kualitas pendidikan dan cara pengajaran yang baik dan benar.
- b. Fakultas dakwah hendaklah mengadakan evaluasi terhadap sistem pendidikan yang diterapkan di fakultas dakwah, mengadakan praktek-praktek khusus secara lebih mendalam terhadap cara-cara pelaksanaan dakwah terhadap para calon-calon da'i di fakultas dakwah.
- c. Dalam menguji para calon-calon sarjana dakwah, hendaklah dilakukan lebih selektif. Agar diperoleh pengetahuan sejauhmana pemahamannya dan pengetahuan agama yang dimiliki oleh para calon

sarjana tersebut, sehingga diperoleh penilaian yang adil dan bijaksana bagi mahasiswa tersebut.

- d. Di kalangan lingkungan fakultas dakwah hendaklah diciptakan lingkungan yang mencerminkan kepribadian akhlak yang agung dan mulia, serta ditanamkan sifat kasih sayang di kalangan kampus.

2. Kepada Ahli-ahli ABIM

- a. Kepada pengurus organisasi ABIM agar menciptakan suasana yang agamis di lingkungannya dan meningkatkan tanggungjawab dalam menjalankan tugas yang diberikan.
- b. Pemilihan kepengurusan hendaknya tidak dilakukan dengan sewenang-wenangnya. Mereka yang benar-benar layak dan berkemampuan sahaja yang dipilih. Selain itu mereka yang sanggup berkhidmat sepenuh masa saja yang patut diutamakan.
- c. Dalam penggalan dan pengelolaan dana, hendaklah dilakukan yang lebih intensif dari profesional.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah segala puji dan syukur seluruhnya penulis panjatkan kepada Allah Swt. Berkat rahmat, kasih sayang, kekuatan dan limpahan ilmu dari sisi-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan

skripsi ini. Harapan dan kebahagiaan penulis adalah terbacanya skripsi ini.

Segala kemampuan telah penulis gunakan demi keobyektifan dan kesempurnaan penyusunan skripsi ini, namun demikian penulis menyadari sepenuhnya akan segala kelemahan dan kekurangan yang ada dalam diri penulis. Oleh karena itu penulis sangat berterima kasih apabila diberikan kritik dan saran dari berbagai pihak demi sempurnanya skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah semata penulis pasrahkan segala urusan, dengan memohon perlindungan, ampunan dan kasih sayang serta limpahan cahaya-cahaya ilmu dari sisi-Nya. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semuanya. Amin.

Wassalam
Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Norazlinda bt. Zakaria)

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bagdadi, Abdurrahman, Dr., *Dakwah Islam dan Masa Depan Ummat*, Bangil:
- Ahmad, Amrullah, *Dakwah dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: PLP2M, 1987.
- , *Metodologi Dakwah Islam: Sistem, Metode dan Teknik Dakwah*, Yogyakarta: Mastida, 1986.
- Amin, Masyhur, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1980.
- Anshori, Endang Syaifuddin, *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1980.
- Arraisi, Abdurrahman, *Laju Zaman Menantang Dakwah*, Bandung: CV. Rosdakarya, 1986.
- Bahreisy, Hussein, *Hadis Shahih Bukhari Muslim*, Surabaya: Karya Utama.
- Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Gema Risalah Press, 1992.
- Din, Haron, Dr., *Manusia dan Islam*, Pulau Pinang: Dorong-UBS-SDN. BHD, 1985.
- Dokumentasi Peta Wilayah Negeri Kelantan, 1987.
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.
- Masy'ari, Anwar, Prof.H.MA., *Butir-butir Problematika Dakwah Islamiyyah*, Surabaya: Bina Ilmu, 1993.
- M. Arifin, Tatang, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Mengenal Angkatan Belia Islam Malaysia (ABIM) Negeri Kelantan*: Biro Penerbitan ABIM, t.th.



- Muhaimin Abda, Slamet, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1994.
- Noor, Makruf, Farid, *Dinamika dan Akhlak Dakwah*, Surabaya: Bina Ilmu, 1981.
- Qutub, Sayyid, Dr., *Fiqh Dakwah*, Jakarta: Pustaka Amami, 1970.
- Rifa'i, Muhammad, *300 Hadis Bekal Dakwah dan Pembinaan Pribadi Muslim*, Semarang: Wicaksana, 1992.
- Saleh, Abd. Rosyad, *Managemen Dakwah*, dalam Nasruddin Harahap (S.Ed), *Dakwah Pembangunan*, Yogyakarta: DPD. Golkar Tingkat I, 1992.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah*, Surabaya: al-Ikhlash, 1987.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Depdikbud, 1989.
- Tombak Alam, Datuk, SEI, H. *Kunci Sukses Penerangan dan Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA